



Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung)

¹Muhammad Dimas Rafif Kurniawan, ²Wanda Laksniyunita, S.E., M.M.
Universitas Kebangsaan Republik Indonesia
Bandung, Indonesia

¹Kurniawandimas607@gmail.com, ²wlaksniyunita@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 99/xxx/9999 (*mohon tidak diisi oleh author, bagian ini diisi oleh editor*)

Diterima : 99/xxx/9999

Dipublikasi : 99/xxx/9999

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Pada Keberhasilan Usaha baik secara parsial maupun secara simultan para pelaku usaha UMKM kuliner diwilayah Dipatiukur kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis ialah individu yaitu para pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah UMKM Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, selain itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah $R^2 = 0,527$ (52,7%), artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha terhadap Keberhasila Usaha sebesar 52,7% dan sisanya 47,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini bahwa para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Kuliner diwilayah Dipatiukur kota Bandung dapat menerapkan Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha dengan penuh semangat dan berbagai inovasi yang kreatif untuk mencapai Keberhasilan Usahanya.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha, Keberhasilan Usaha



I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang Indonesia tengah menghadapi masalah yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi, termasuk angkatan kerja dan kesempatan kerja yang tidak merata yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut pemerintah mendorong kemampuan kewirausahaan untuk menyerap potensi ekonomi masyarakat (Rizqi Bagas Dinata, Dkk, 2022 : 01).

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) mencatat terjadi pertumbuhan UMKM di Kota Bandung sebesar 3.8% dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Namun, sejumlah komoditi unggulan Kota Bandung mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 dikarenakan permintaan pasar yang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 (Di akses pada 15 November 2023 pukul 18 : 42 WIB melalui Laju Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung - jabarekspres.com).

Kasie Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro dan Fasilitas Dinas KUMKM Kota Bandung, Nuri Nuraeni mengatakan, jumlah usaha mikro berdasarkan data BPS Kota Bandung sebanyak 111.627 atau 75% dari jumlah total kelompok UMKM 147.073. Adapun jumlah UMKM binaan terdaftar pada Dinas KUMKM yakni 6.409. (Di akses pada 15 November 2023 pukul 18 : 42 WIB melalui Laju Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung - jabarekspres.com)

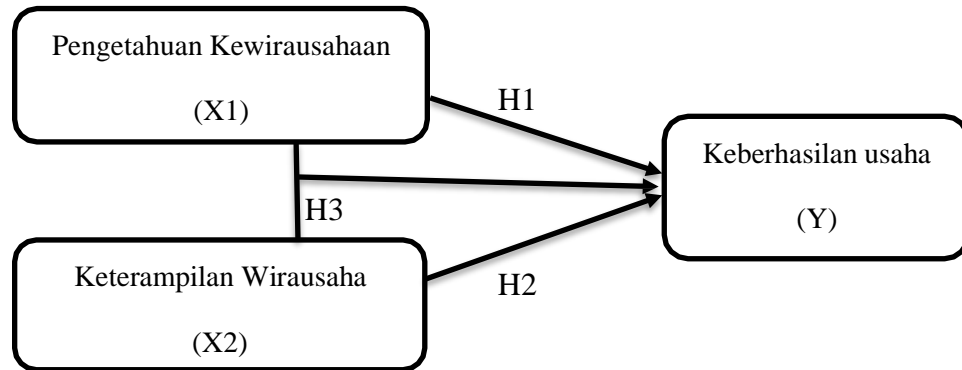
UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. (Di akses pada 28 November 2023 pukul 23 : 26 WIB melalui Pengembangan UMKM (bi.go.id)).

Menurut Haris dalam Nursito & Nugroho (36:2016), menyatakan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Bekal pengetahuan kewirausahaan itu meliputi pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, cara menjalankan usaha tersebut, pemasaran dan lain-lain. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha.

Iskandar & Safrianto (2020:16) menyatakan “keterampilan akan menjadi ciri khas wirausaha dan menjadi faktor pendukung keberhasilan wirausaha termasuk pada usaha kecil dan menengah”. Keterampilan wirausaha ini merupakan gabungan antara pengetahuan dan tindakan yang dimana bertujuan untuk sesuatu yang lebih baik. Hal apapun yang berkaitan dengan inovasi dan menciptakan suatu yang baru dinamakan keterampilan wirausaha (Leon, 2017:98).

Suryana (2019:80) mengatakan wirausahawan akan berhasil apabila memiliki kemauan dan kemampuan yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman. Kemauan merupakan tekad dan niat yang kuat dengan motivasi yang tinggi yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Jika wirausahawan memiliki kemauan tapi tidak dengan kemampuan (*skill*) maka usaha yang dijalankan bisa mengalami kegagalan. Kemampuan (*skill*) tentu saja sangat dibutuhkan untuk bisa mengatasi dan memperhitungkan risiko.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan secara konseptual kerangka berfikir penelitian ini adalah:



II. STUDI LITERATUR

1. Pengetahuan Kewirausahaan

kuntowicaksono (2015:47) mengemukakan Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Dimensi Pengetahuan Kewirausahaan :

Salhi dalam Puspitaningsih (2015:52) menyatakan ada 3 dimensi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan Minat
2. Pengetahuan Ide Dan Peluang Usaha
3. Pengetahuan Tentang Aspek-Aspek Usaha Informasi

2. Keterampilan Wirausaha

Chang dan Rieple (2016:218) Mengemukakan bahwa keterampilan wirausaha meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. Dalam mengembangkan usaha hingga berhasil seorang wirausahawan tidak saja harus memiliki pengetahuan yang cukup juga keterampilan.

Dimensi keterampilan Wirausaha

Chang dan Rieple juga mengemukakan ada empat dimensi keterampilan wirausaha, sebagai berikut:

1. *Technical Skills* Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan, termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.
2. *Management Skills* Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan

masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.

3. *Entrepreneurship skills* Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.
4. *Personal maturity skills* Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

3. Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2019:86), keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai sebuah keberhasilan.

Dimensi Keberhasilan Usaha

Terdapat 4 dimensi pada keberhasilan usaha diantaranya:

1. Jumlah tenaga kerja
2. Volume penjualan
3. Ketahanan usaha dan,
4. Pendapatan

4. Penelitian Sebelumnya

a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan penrlitian terdahulu mengenai pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh Ependi & Winarso (2019:93) dimana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di kecamatan ngaglik kabupaten sleman.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut Yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha UMKM Tenun Songket di desa Lumban Siagian Jea”. Hasil dari Hipotesis I Pengetahuam Kewirausahaan selaras karena UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankann usaha untuk menambah kualitas damm mencapai keberhasilan usaha.

Dharmawati (2016:87) mengemukakan Indikator yang terkait dengan pengetahuan kewirusahaan yaitu: Pengetahuan tentang usaha yang akan dibangun/dirintis, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.

b. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian terdahulu oleh Irawan dan Mulyadi (2016:96) menyatakann bahwa keterampilan wirausaha memmiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di wilayah tersebut.

Keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk staragtegi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

c. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Sampai saat penelitian dilakukan belum ada penelitian sebelumnya yang membahas secara simultan pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh secara bersama-sama variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung.

III. METODE

1. Desain Penelitian

Sugiyono (2019:37) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap dari awal untuk menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang dihasilkan metode penelitian. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun variabel yang dihubungkan yaitu variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan (X1), dan Keterampilan wirausaha (X2) dengan variabel dependen Keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di wilayah Dipatiukur (Y).

2. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena semisial adanya keterbatasan pada dana, tenaga dan waktu, Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari poulasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode sampling total atau jenuh, yaitu dengan menggunakan keseluruhan populasi yang terdapat pada tempat penelitian yaitu sebanyak 69 Pelaku UMKM Kuliner yang Berada diwilayah Dipatiukur kota Bandung. sampling total atau jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2019:137).

3. Variabel Penelitian

Kata variabel hanya keluar di penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat di klasifikasikan menjadi variable – variabel. secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut dari bidang keilmuwan atau kegiatan tertentu.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independent (X1 dan X2) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.
2. Variabel Dependent (Y) Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena ada variabel bebas. Dalam penelitian variabel bebas yang digunakan Keberhasilan usaha (Y).

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019:53) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

$$RS = \frac{B_{max} - B_{min}}{BOBOT_{max}}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

B_{max} = Bobot jawaban maksimum (5) x jumlah responden

B_{min} = Bobot jawaban minimum (1) x jumlah responden

Bobot_{max} = 5

b. Analisis Asosiatif

Penelitian Asosiatif merupakan satu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019 : 44).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan kewirausahaan (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) UMKM di wilayah lengkong kecil. Sehingga persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

keterangan:

Y = Variabel terikat (keberhasilan usaha)

a = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk Variabel bebas

β_2 = Koefisien Regresi untuk Variabel bebas

X1 = Variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan)

X2 = Variabel bebas (Keterampilan wirausaha)

e = Kesalahan (*error*)



Dalam analisis uji regresi linear berganda penelitian menggunakan bantuan program aplikasi SPSS version 25.0 untuk mempermudah perhitungan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t (t - test) menurut Imam Ghazali (2016 : 123) adalah metode statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang independen atau membandingkan rata-rata satu kelompok dengan nilai yang diharapkan.

Berdasarkan kriteria pengujian uji-t sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha terhadap Keberhasilan usaha UMKM.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan wirausaha terhadap Keberhasilan usaha UMKM.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji f juga dikenal sebagai analisis varians (ANOVA) adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata antara tiga kelompok atau lebih. Uji f memungkinkan kita untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok tersebut.

Uji F didasarkan pada perbandingan variabel antara kelompok dengan variabel di dalam kelompok. Uji ini mengasumsikan bahwa data di setiap kelompok berdistribusi secara normal dan memiliki varian yang sama (Imam Ghazali, 2016 : 121).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban										Bobot Aktual	Bobot Ideal	Persentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
wajib adanya pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang dikerjakan (X1.1)	12	60	21	84	16	48	12	24	8	8	224	345	64,9%
Mampu membuat perencanaan (X1.2)	22	110	14	56	19	57	11	22	3	3	248	345	71,8%
Wajib mempelajari peran dan tanggung jawab (X1.3)	9	45	21	84	22	66	10	20	7	7	222	345	64,3%
Mencari informasi tentang peran dan tanggung jawab (X1.4)	18	90	18	72	18	54	11	22	4	4	242	345	70,1%
wajib mengetahui tentang kemampuan diri (X1.5)	13	65	15	60	24	72	12	24	5	5	226	345	65,5%
Dengan mengetahui kemampuan diri, dapat membuat perencanaan lebih baik (X1.6)	13	65	16	64	20	60	16	32	4	4	225	345	65,2%
Setuju bahwa mengetahui Manajemen dan organisasi, wajib hukumnya (X1.7)	12	60	17	68	20	60	13	26	7	7	221	345	64,0%
Memudahkan dalam menjalankan dan menentukan tujuan organisasi (X1.8)	15	75	18	72	22	66	12	24	2	2	239	345	69,2%
Melakukan pencarian ilmu pengetahuan dari berbagai sumber (X1.9)	11	55	20	80	20	60	15	30	3	3	228	345	66,0%
Mampu membuat pembukuan sederhana untuk usaha saya (X1.10)	16	80	16	64	18	54	16	32	3	3	233	345	64,6%
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan											2.308	3.450	66,89%
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan											230,8	345	

(Sumber: Data diolah peneliti, Februari 2024)

Pada tabel 4.1 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deskriptif variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1). Dimana hasil rata – rata yang didapat adalah 2.308 atau 66,89%. Apabila merujuk pda tabel kategori penilaian, 230,8 berada diantara interval 179 – 234 dengan kriteria cukup.

b. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Wirausaha (X2)

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Wirausaha

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban										Bobot Aktual	Bobot Ideal	Persentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
percaya yakin akan diri menentukan hasil (X2.1)	27	135	32	128	8	24	2	4	0	0	291	345	84,3%
selalu mencoba sesuatu hal baru pada usaha yang dijalankan (X2.2)	1	5	19	76	47	141	1	2	1	1	225	345	65,2%
mampu menentukan arah organisasi/usaha yang dijalankan (X2.3)	22	110	38	152	2	6	6	12	1	1	281	345	81,4%
selalu melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional usaha saya (X2.4)	24	120	27	108	13	39	2	4	3	3	274	345	79,4%
dapat Jeli melihat peluang usaha yang dapat membangkitkan keuntungan usaha saya (X2.5)	30	150	30	120	3	9	2	4	4	4	287	345	83,1%
selalu memiliki inovasi untuk mengembangkan usaha yang saya jalankan (X2.6)	27	135	28	112	3	9	10	20	1	1	277	345	80,2%
tidak mudah menyerah dalam mengembangkan keterampilan (X2.7)	30	150	29	116	4	12	4	8	2	2	288	345	83,4%
memiliki motifasi dan tidak ragu-ragu dalam pengambilan keputusan (X2.8)	26	130	32	128	4	12	7	14	0	0	284	345	82,3%
Sebagai seorang wirausaha saya harus terampil dalam pernegosiasian (X2.9)	28	140	28	112	10	30	2	4	1	1	287	345	83,1%
Sebagai seorang wirausaha saya harus terampil dalam perencanaan (X2.10)	27	135	34	136	6	18	2	4	0	0	293	345	84,9%
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Keterampilan Wirausaha											2.787	3.450	
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Keterampilan Wirausaha											278,7	345	80,78%

(Sumber: Data diolah peneliti, Februari 2024)

Pada tabel 4.2 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deksriptif variabel Keterampilan Wirausaha (X2). Dimana hasil rata – rata yang didapat adalah 2.787 atau 80,78%. Apabila merujuk pda tabel kategori penilaian, 278,7 berada diantara interval 234 – 289 dengan kriteria baik.

c. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha

Indikator	Frekuensi & Bobot Pada Alternatif Jawaban										Bobot Aktual	Bobot Ideal	Persentase (%)
	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B			
Menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian (Y.1)	34	170	29	116	5	15	1	2	0	0	303	345	69,2%
Sesuai waktu, bahwa produktivitas semakin bertambah (Y.2)	27	135	26	104	13	39	3	6	0	0	284	345	82,3%
Melakukan penilaian untuk mendapatkan seleksi pegawai (Y.3)	22	110	21	84	22	66	3	6	1	1	267	345	77,3%
Produktivitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan (Y.4)	11	55	17	68	40	120	1	2	0	0	245	345	71,0%
Mengurangi rasio dengan melihat perbandingan keuntungan dengan biaya (Y.5)	29	145	31	124	5	15	3	6	1	1	291	345	84,3%
Meminimalisir besarnya biaya (Y.6)	24	120	35	140	6	18	4	8	0	0	286	345	82,8%
Efisiensi penggunaan modal (Y.7)	30	150	31	124	5	15	2	4	1	1	294	345	85,2%
Meningkatkan kenaikan modal (Y.8)	34	170	28	112	3	9	3	6	1	1	298	345	86,3%
Peningkatan kuantitas produksi (Y.9)	24	120	33	132	6	18	6	12	0	0	282	345	81,7%
Peningkatan penjualan (Y.10)	28	140	33	132	4	12	3	6	1	1	291	345	84,3%
Jumlah Bobot Aktual Pada Variabel Keberhasilan Usaha											2.841	3.450	82,34%
Rata-Rata Bobot Aktual Pada Variabel Keberhasilan Usaha											284,1	345	

(Sumber : Data diolah oleh Peneliti, Februari 2024)

Pada tabel 4.18 diatas, bisa dilihat hasil pengukuran secara deksriptif variabel Keberhasilan Usaha (Y). Dimana hasil rata – rata yang didapat adalah 2.841 atau 82,34%. Apabila merujuk pda tabel kategori penilaian, 284,1 berada diantara interval 234 – 289 dengan kriteria baik.

2. Hasil Analisis Asosiatif

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur tentang Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer spss versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,396	4,462		,761	,449		
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	,494	,135	,416	3,652	,001	,553	1,808
	Keterampilan Wirausaha X2	,443	,133	,379	3,329	,001	,553	1,808

a. Dependent Variable: Keberhasila Usaha Y

Sumber : Hasil Output Software IBM SPSS 25 (April 2024)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, hasil analisis regresi linear berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,396 + 0,494X1 + 0,443X2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai constant sebesar 3,396 menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha sama dengan nol maka Keberhasilan Usaha bernilai 3,396 data asumsi.
2. Koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,494 menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan Kewirausahaan mengalami peningkatan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 0,494.

Koefisien regresi Keterampilan Wirausaha sebesar 0,443 menunjukkan mengalami peningkatan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 0,443.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Analisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada Pelaku UMKM di Wilayah Dipatiukur Bandung diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sistem SPSS versi 25, berikut adalah hasil analisis pengaruh X1 terhadap Y.

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial Dan Korelasi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan X1

Correlations			
		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1,000	,669
	X1	,669	1,000
Sig. (2-tailed)	Y	.	,000
	X1	,000	.
N	Y	69	69
	X1	69	69

Sumber: Hasil Output Software IBM SPSS versi 25 (September 2024)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $3,652 > t$ tabel $1,667$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui nilai Standardized Coefficients beta untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.416 dan koefisien zero order X1 terhadap Y pada tabel di atas adalah $0,669$ maka selanjutnya menghitung pengaruh langsung pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha yaitu:

$$= 0.416 \times 0.669 = 0,278$$

Jadi, besaran pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar $0,278$ atau $27,8\%$.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275,513	2	137,756	36,765	,000 ^b
	Residual	247,299	66	3,747		
	Total	522,812	68			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Y						
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Wirausaha X2, Pengetahuan Kewirausahaan X1						

Sumber : Hasil Output Software IBM SPSS Versi 25 (Maret 2024)

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui F hitung sebesar $36,765$ dengan nilai signifikansi $0,000$ sedangkan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat Df (N1) = $k-1 = 3-1 = 2$ dan Df (N2) = $n - k = 69 - 2 = 67$, dari tabel distribusi F dari mana diperoleh $3,13$.

Tabel 4.7
Hasil Kesimpulan Pengujian Secara Simultan

Nilai F _{hitung}	Nilai F _{tabel}	Kesimpulan
36,765	3,13	Signifikan

(Sumber: Data diolah peneliti, September 2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Fhitung $36,765 > Ftabel$ $3,13$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) terdapat pengaruh simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada Pelaku UMKM Kuliner di Wilayah Dipatiukur Bandung.

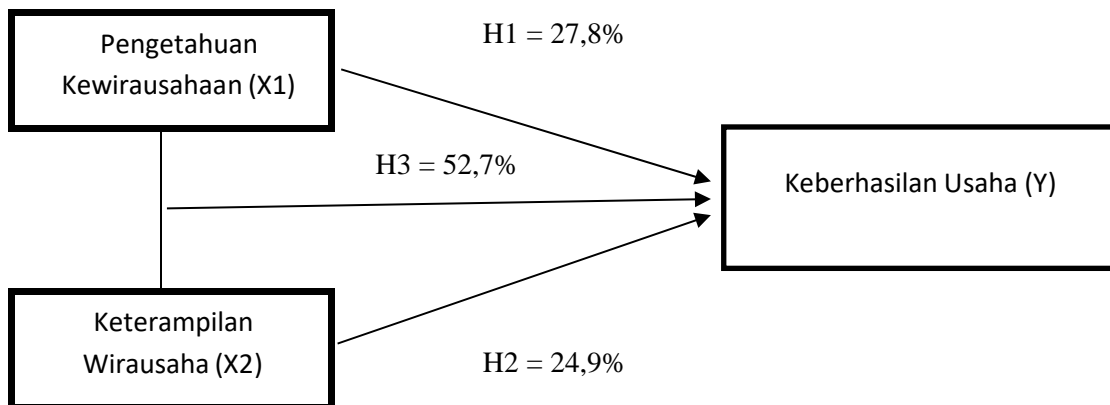
Untuk mengetahui besarnya pengaruh simultan Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Keterampilan Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah dengan menjumlahkan koefisien determinasi parsial pengaruh X1 terhadap Y dan pengaruh X2 terhadap Y yang berada pada tabel sebelumnya:

$$H1 = 0,416 \times 0,669 = 0,278$$

$$H2 = 0,379 \times 0,657 = 0,249 +$$

$$H3 = \text{Jumlah} = 0,527$$

Jadi pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,527 atau 52,7%. Berdasarkan uji parsial dan uji simultan diatas maka berikut paradigma hipotesis penelitian sebagai berikut:



Gambar 4.1
Hasil Uji Paradigma Hipotesis Penelitian
(Sumber: Data diolah peneliti, September 2024)

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung, Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. Diperoleh hasil rata rata bobot aktual sebesar 2.308 atau 66,89%. Apabila merujuk pda tabel kategori penilaian, 230,8 berada diantara interval 179 – 234 dengan kriteria cukup.
2. Keterampilan Wirausaha (X2) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. diperoleh hasil rata rata bobot aktuals sebesar 2.787 atau 80,78%. Apabila merujuk pda tabel kategori penilaian, 278,7 berada diantara interval 234 – 289 dengan kriteria baik.
3. Keberhasilan Usaha (Y) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. diperoleh hasil rata rata bobot aktual

sebesar 2.841 atau 82,34%. Apabila merujuk pada tabel kategori penilaian, 284,1 berada diantara interval 234 – 289 dengan kriteria baik.

4. Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,652 > t\text{-tabel } 1,667$. Hasil koefisien determinasi secara parsial memberikan pengaruh sebesar sebesar 0,278 atau 27,8 %.
5. Terdapat Pengaruh Keterampilan Wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $3,329 > t \text{ tabel } 1.667$. Hasil koefisien determinasi secara parsial memberikan pengaruh sebesar 0,249 atau 24,9 %.
6. Terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pada Pelaku Usaha Mikro, kecil, dan Menengah Untuk Kuliner di Wilayah Dipatiukur Kota Bandung. hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan nilai Fhitung $36,765 > Ftabel 3,13$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil nilai koefisien korelasi (multiple R) sebesar 0,726 artinya nilai tersebut terdapat hubungan atau korelasi antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,726. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,527 hal ini berarti besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan keterampilan wirausaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) 52,7% dan sisanya sebesar 47,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

VI. REFERENSI

Buku:

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen*. Malang: AE Publishing.
- Dharmawati, Made. (2016). *Kewirausahaan*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- George R Terry, (Dalam buku yang berjudul *Principle of Management 2021*: 36)
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, K., Yaspita, H., & Yulianda, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal Penelitian:

- Hanifah, R. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA SENTRA WAJIT CILILIN DI KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BANDUNG BARAT. 1-12.
- Panggabean, S. M. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA. *NIAGAWAN Vol 8 No 1*, 16-26.



- Sentosa, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *JURNAL IKRATH-EKONOMIKA Vol 6*, 128-190.
- Sipahutar. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus Pada Café di Daerah Pancing Medan Tembung). 1-27.
- Windyarsita, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, 1057-1060.

Website:

- andriyawan, d. (2021, agustus kamis). *Ini Cara Kota Bandung Bangkitkan Perekonomian Lewat Penguatan UMKM*. Diambil kembali dari Bisnis.com:
<https://bandung.bisnis.com/read/20210826/550/1434630/ini-cara-kota-bandung-bangkitkan-perekonomian-lewat-penguatan-umkm>
- Hanifah, R. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA SENTRA WAJIT CILILIN DI KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BANDUNG BARAT. 1-12.
- Nizar. (2021, maret rabu). *Capai 3,8 Persen, Laju Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung*. Diambil kembali dari JabarEkspres.com:
<https://jabarekspres.com/berita/2021/03/24/capai-38-persen-laju-pertumbuhan-umkm-di-kota-bandung/>
- Novi, W. (2022, februari jumat). *Efek Pandemi, UMKM dan Penjualan Digital Kota Bandung Tumbuh Pesat*. Diambil kembali dari JabarEkspres.com:
<https://jabarekspres.com/berita/2022/02/25/efek-pandemi-umkm-dan-penjualan-digital-kota-bandung-tumbuh-pesat/>
- Panggabean, S. M. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENDAPATAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA. *NIAGAWAN Vol 8 No 1*, 16-26.
- Sentosa, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *JURNAL IKRATH-EKONOMIKA Vol 6*, 128-190.
- Sipahutar. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus Pada Café di Daerah Pancing Medan Tembung). 1-27.
- Windyarsita, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, 1057-1060.